

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah menjalankan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang bertempat di Apotek Rafa Farma Surabaya di Jalan Kedinding Lor No. 63 Surabaya mulai dari tanggal 18 Oktober – 20 November 2021 dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. PKPA yang dilakukan membuat calon Apoteker memahami tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam memberikan pelayanan kefarmasian di apotek meliputi pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyerahan perbekalan farmasi.
2. Kegiatan PKPA oleh calon apoteker dapat menambah wawasan, pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman mengenai pengelolaan obat dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Kegiatan PKPA calon apoteker mampu berperan aktif dalam pelayanan kefarmasian yang profesional kepada pasien sesuai standard dan kode etik kefarmasian yaitu dengan melakukan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), serta mampu memberikan pelayanan swamedikasi demi tercapainya pengobatan yang rasional.
4. Selama melakukan PKPA di apotek rafa farma, calon apoteker diberi kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dengan keadaan di dunia kerja sehingga para calon apoteker mendapatkan pengalaman dan pemahaman agar lebih siap untuk terjun dalam dunia kerja.

## 5.2 Saran

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi di Apotek Rafa Farma, maka dapat disarankan beberapa hal antara lain:

1. Sebelum melaksanakan Praktek di Apotek, calon apoteker diharapkan lebih banyak membekali diri dengan ilmu pengetahuan tentang kegiatan-kegiatan apotek, perundang-undangan farmasi, sinonim dari nama obat dan juga membekali diri tentang pelayanan kefarmasian dan manajemen apotek.
2. Calon apoteker diharapkan mempelajari dan meningkatkan ilmu komunikasi dalam pemberian KIE kepada pasien agar mampu berkomunikasi dengan pasien secara baik dan benar, sehingga dapat menyampaikan tentang penggunaan obat yang benar dan dapat menambah kepuasan pasien terhadap penggunaan obat sehingga obat tersebut mampu memberikan efek terapi yang diharapkan.
3. Calon apoteker diharapkan aktif dan tanggap selama menjalankan PKPA agar mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak sehingga mampu mencapai semua apa yang menjadi tujuan yang direncanakan.
4. Calon apoteker diharapkan untuk mempelajari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di apotek dan melakukannya dengan benar, sehingga terhindar dari kesalahan yang dapat terjadi.

## **Daftar pustaka**

- Black C, Clar C, Henderson R, MacEachern C, McNamee P, Quayyum Z, Royle P, Thomas S. 2009, *The clinical effectiveness of glucosamine and chondroitin supplements in slowing or arresting progression of osteoarthritis of the knee: a systematic review and economic evaluation.* Health Technol Assess. ;13(52):1-148.
- BNF. 2021, *British National Formulary for Children*, London: BMJ Group
- BNF. 2021, *British National Formulary, 81 ed.* London: BMJ Group
- BPOM. 2021. Pusat Informasi Obat Nasional.  
<http://pionas.pom.go.id/>
- Diakses pada 18 November 2021.
- Caroline Ashley, Aileen Dunleavy (2018). The Renal Drug Handbook: The Ultimate Prescribing Guide for Renal Practitioners, 5th Edition (5th ed.). CRC Press
- da Cunha AL, de Oliveira LG, Maia LF, de Oliveira LF, Michelacci YM, de Aguiar JA. Pharmaceutical grade chondroitin sulfate: Structural analysis and identification of contaminants in different commercial preparations. Carbohydr Polym. 2015 Dec 10;134:300-8. doi: 10.1016/j.carbpol.2015.08.006. Epub 2015 Aug 8. PMID: 26428128.
- de Fretes, F., Messakh, S. T., & Saogo, I. D. M. (2020). Manajemen Keluarga Terhadap Penanganan ISPA Berulang Pada Balita di Puskesmas Mangunsari Salatiga. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 2(4), 275-281.

Drugbank, 2021, Open Data Drug & Drug Target Database, diakses pada 8 november 2021 (<https://go.drugbank.com/>)

Drugs, 2021, Prescription Drug Information, Interactions & Side effect, diakses pada 18 november 2021 (<https://www.drugs.com/>)

Hayati, S. (2014). Gambaran Faktor Penyebab Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Ispa) pada Balita di Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, 2(1).

Henrotin Y, Mathy M, Sanchez C, Lambert C. Chondroitin sulfate in the treatment of osteoarthritis: from in vitro studies to clinical recommendations. Ther Adv Musculoskeletal Dis. 2010 Dec;2(6):335-48. doi: 10.1177/1759720X10383076. PMID: 22870459; PMCID: PMC3383492.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia. 2011, Pedoman Cara Pelayanan Kefarmasian yang Baik (CPFB) Good Pharmacy Practice (GPP).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Pedoman Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.

Laverty S, Sandy JD, Celeste C, Vachon P, Marier JF, Plaas AH. 2005. Synovial fluid levels and serum pharmacokinetics in a large animal model following treatment with oral glucosamine at clinically relevant doses. Arthritis Rheum. Jan;52(1):181-91.

Lacy, C.F., Aberg, J.A., Amstrong, L.L., Goldman, M.P. and Lance, L.L. 2009, Drug Information Handbook 17th Edition. American Pharmacist Association, USA.

McEvoy, Gerald K., et al. 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri kesehatan Republik Indonesia.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2008, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1121 Tahun 2008 Pedoman Teknis Pengadaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Untuk Pelayanan Kesehatan Dasar

MIMS. 2021, MIMS Indonesia. <https://www.mims.com/> [online]. Diakses pada November 2021.

National Center for Biotechnology Information (2021). PubChem Compound Summary for CID 6433151, Chloropheniramine maleate. Retrieved November 29, 2021 from <https://pubchem.ncbi.nlm.nih.gov/compound/Chloropheniramine-maleate>.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang *Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang *Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan*.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*  
Perhimpunan Reumatologi Indonesia. 2018. *Pedoman Diagnosis dan Pengelolaan Gout*. Jakarta. Perhimpunan Reumatologi Indonesia.

- Persiani S, Roda E, Rovati LC, Locatelli M, Giacovelli G, Roda A. 2005, *Glucosamine oral bioavailability and plasma pharmacokinetics after increasing doses of crystalline glucosamine sulfate in man*. Osteoarthritis Cartilage. (12):1041-9.
- Putra, Y., & Wulandari, S. S. (2019). Faktor Penyebab Kejadian Ispa. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 37-40.
- Sauvage E, Terrak M. 2016. Glycosyltransferases and Transpeptidases/Penicillin-Binding Proteins: Valuable Targets for New Antibacterials. *Antibiotics* (Basel). Feb 17;5(1):12.
- Schlesinger N. 2010. Diagnosing and treating gout: a review to aid primary care physicians. *Postgrad Med*. Mar;122(2):157-61.
- Setnikar I, Rovati LC. Absorption, distribution, metabolism and excretion of glucosamine sulfate. A review. *Arzneimittelforschung*. 2001 Sep;51(9):699-725. doi: 10.1055/s-0031-1300105. PMID: 11642003.
- Sinusas, K. (2012). Osteoarthritis: diagnosis and treatment. *American family physician*, 85(1), 49-56.
- Syukri, M. (2007). Asam urat dan hiperurisemias. *Majalah Kedokteran Nusantara*, 40(1), 52-56.
- WebMD. <https://www.webmd.com/> Diakses pada 18 November 2020
- Williams C, Ampat G. Glucosamine Sulfate. 2021 Jun 26. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2021 Jan-. PMID: 32644356.